

PENGEMBANGAN BIMBINGAN PRIBADI DAN SOSIAL BERBASIS SIGIL TENTANG BAHAYA PORNOGRAFI

Lia Pebriani Wulandari¹, Ismail², Rita Kumalasari³

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara^{2,3}

Email : wulandarilia19@gmail.com

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan *Research and Development* (R & D) dengan model Borg dan Gall. Borg dan Gall menetapkan 10 (sepuluh) langkah yang digunakan untuk *educational research and development* (R & D), yaitu (1) *Research and Information collecting*, (2) *Planning*, (3) *Develop primary from of product*, (4) *Preliminary field testing*, (5) *main Product Revision*, (6) *Main field testing*, (7) *Operational product revision*, (8) *Operational fiel testing*, (9) *Final product revision*, (10) *Dissemination and implementation*. Karena keterbatasan materi instrument, waktu dan kemampuan maka penelitian ini hanya dilaksanakan tahapan 1-5. Sedangkan untuk metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan rumus uji efektivitas menggunakan *T-test*.

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa media bimbingan pribadi sosial berbasis Sigil untuk siswa kelas X SMK Tunas Bangsa Tawang Sari telah selesai dilaksanakan. Pada Tahap ahli, ahli materi memberikan penilaian terhadap produk sebesar 3,67 (kategori Sangat Baik). Penilaian oleh ahli media sebesar 3,267 (kategori Baik). Uji coba kelompok kecil sebesar 3,253 (kategori Baik) dan hasil pemahaman siswa rata-rata *Post Test* kelompok kontrol 57,65 dan kelas eksperimen 61,85. Pada uji t dengan tingkat kemaknaan 0,05 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap media yang dikembangkan.

Kata kunci : Pengembangan, Bimbingan Pribadi Sosial, Sigil, Bahaya Pornografi.

DEVELOPMENT OF SIGIL-BASED PERSONAL AND SOCIAL GUIDANCE ON THE DANGERS OF PORNOGRAPHY

Lia Pebriani Wulandari¹, Ismail², Rita Kumalasari³

Guidance and Counseling Study Program, Universitas Veteran Bangun Nusantara^{2,3}

Email : wulandarilia19@gmail.com

This research aims to develop Sigil-based personal and social guidance media specifically about the dangers of pornography For For X grade students tunas bangsa tawang sari of vocational high school 2018/2019 academic year.

The research used research and development method with a Borg and Gall models. Borg and Gall specify the 10 steps used for educational research and development, that is (1) Research and Information collecting, (2) Planning, (3) Develop primary from of product, (4) Preliminary field testing, (5) main Product Revision, (6) Main field testing, (7) Operational product revision, (8) Operational fiel testing, (9) Final product revision, (10) Dissemination and implementation. Due to limitations of materials, instruments, time and ability then this research uses methods 1-5 only. While for this research method is qualitative with the effectiveness test formula using T-test.

The research and development result show that the Sigil-based social personal guidance media for class X students of Tunas Bangsa Tawang Sari Vocational School has been completed. In the expert stage, the material expert gives an assessment of the product of 3,67 (very good category). Rating by media experts is 3,267 (good category). Small group trials amounted to 3,253 (good category) and the average student understanding result of the post test control group was 57,65 and the experimental class was 61,85. In the T-test with a significance level of 0,05, there are significant differences to the media developed.

Keywords : Development, Social Personal Guidance, Sigil, Dangers Of Pornograp

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri dewasa ini. Dengan banyaknya kemudahan yang didapat melalui perkembangan zaman ini mengharuskan hampir semua lembaga memanfaatkannya, tak terkecuali di ranah pendidikan.

Dunia pendidikan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Inovasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan bimbingan agar didalam implementasinya di lapangan menjadi lebih menarik, kreatif dan diminati siswa. Sistem pengajaran guru pun sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran dan bimbingan yang diberikan, karena untuk meningkatkan minat siswa dibutuhkan beberapa inovasi.

Untuk menarik simpati siswa dalam memberikan layanan merupakan hal yang tidak mudah. Terlebih dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Pendidikan harus ikut berkembang sejalan dengan perkembangan zaman tersebut.

Dunia pendidikan juga memiliki tiga (3) ranah, yaitu pengawasan, pembelajaran serta bimbingan dan konseling. Dibidang bimbingan dan konseling juga terdapat 4 bidang yang meliputi pribadi dan sosial, belajar serta karir.

Didalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah dilakukan dengan berbagai teknik dan pendekatan seperti yang dijelaskan oleh

Gerald Corey (2005:7-8). Terapi layanan tersebut tidak akan berlangsung secara efektif apabila dari konseli/siswa sendiri tidak mengikutinya dengan sepenuh hati.

Siswa yang berada di bangku sekolah menengah (15-18 tahun) termasuk ke dalam golongan remaja awal-menengah. Dijelaskan oleh Syamsu Yusuf (2014 :80-110) bahwa dalam fase remaja, manusia mencapai perkembangan pada aspek fisik, kognitif, identitas diri, emosi, kepribadian dan kesadaran beragama. Meskipun di usia ini perkembangan kognitifnya telah berjalan dengan baik yang memungkinkan untuk dapat mengatasi stress atau fluktuasi secara efektif,nyatanya mereka masih rentan mengalami depresi yang memicu masalah seperti kesulitan belajar, penyalahgunaan obat dan perilaku menyimpang.

Melihat dari sisi ini, pornografi merupakan salah satu hal yang cukup menakutkan terutama dari kalangan remaja. Pornografi sendiri menurut Fagan (INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 8 No. 1, Juli 2017, hlm 55-74) memiliki pengertian sebagai sebuah representasi visual dari seksualitas yang kurang tepat, mampu menimbulkan distorsi terhadap hubungan seksual seseorang dengan objek seksualnya, yang kemudian pada gilirannya akan merubah sikap dan perilaku seseorang secara seksual. Sedangkan menurut Supartiningsih (Jurnal Filsafat, April 2004, jilid 36 no 1) pornografi merupakan salah satu bentuk eksploitasi seksual yang

mereduksi dimensi seksualitas sehingga ia dipandang sebagai konsumsi belaka.

Pornografi pun berdampak pada perkembangan secara pribadi dan sosial para remaja. Adapun dampak secara pribadi bagi pecandu pornografi menurut Mulya Haryani dkk (Volume 1 Nomor 1 Januari 2012 hal 7-8) antara lain mendorong remaja untuk melakukan tindakan seksual, membentuk sikap, nilai dan perilaku negatif, menyebabkan sulit beronsentrasi belajar hingga terganggu jati dirinya, tertutup, minder dan tidak percaya diri. Sedangkan dampak secara sosial mencakup memicu terjadinya tindakan kriminal dan kejahatan serta penyimpangan seksual.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, sebenarnya perilaku menyimpang dikalangan remaja bermula dari rasa keingintahuannya yang begitu besar pada suatu hal. mereka melakukan berbagai macam cara untuk memenuhi rasa penasarannya dan kemudian mencobanya.

Ada banyak bentuk penyimpangan remaja seperti yang tertuang dalam jurnal Vivi Vike Mantiri (Vol.III. No.1 Th 2014) ada berbagai jenis penyimpangan di kalangan remaja meliputi noncomform (keluar rumah tanpa pamit, merokok), tindakan asocial (balap liar, mencuri) dan tindakan-tindakan kriminal (membaca dan menonton video porno, menggunakan obat terlarang dan fenomena sex bebas).

Berawal dari rasa ingin tahu dan kemudahan mengakses informasi pada era

globalisasi ini, siswa di sekolah cenderung lebih meminati handphone nya sendiri dari pada guru yang memberikan bimbingan. Walaupun ada banyak sekolah yang melarang siswa membawa hp, tapi sebagian siswa tetap membawa dengan alasan memudahkan untuk mencari tugas ataupun hanya mengikuti tren semata.

Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi guru terutama Bimbingan dan konseling untuk membuat inovasi dalam memberikan layanan di sekolah. Perpaduan antara kemajuan teknologi terutama android dan materi bimbingan harus sejalan guna mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada. Smartphone mempunyai banyak fitur yang bisa dimanfaatkan dalam proses bimbingan dan aplikasi Sigil salah satunya.

Sigil merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat e-book/buku digital dengan versi website. Ini dirasa dapat menjadi salah satu inovasi dalam pemanfaatan teknologi yang ada dan diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan android di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikembangkan media belajar siswa dengan mengusung judul “Pengembangan Bimbingan Pribadi Dan Sosial Berbasis Sigil Bahaya Pornografi Bagi Siswa Kelas X SMK Tunas Bangsa Tawangsari Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE

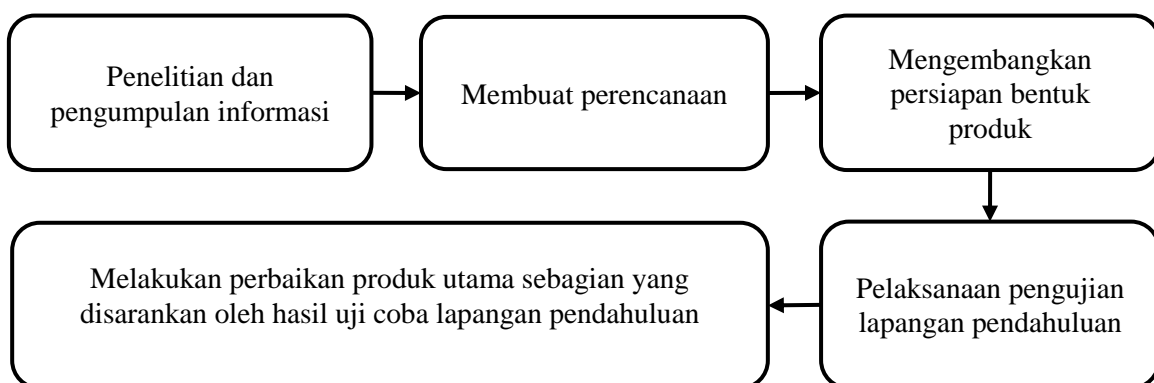
Adapun model penelitian yang digunakan adalah *research and development (R n D)* atau yang lebih dikenal dengan penelitian pengembangan. Model yang digunakan dalam pengembangan produk ini ialah model Borg dan Gall.

Borg dan Gall (1983:776) menetapkan 10 (sepuluh) langkah yang digunakan untuk *educational research and development (R & D)*, yaitu (1) *Research and Information collecting*, (2) *Planning*, (3) *Develop primary form of*

product, (4) *Preliminary field testing*, (5) *main Product Revision*, (6) *Main field testing*, (7) *Operational product revision*, (8) *Operational fiel testing*, (9) *Final product revision*, (10) *Dissemination and implementation*.

Pada penelitian ini hanya dilaksanakan tahapan 1-5 karena keterbatasan lokasi, materi, tempat, instrument, waktu dan kemampuan. Sedangkan untuk metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan rumus uji efektivitas menggunakan *T-test*.

Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :



Desain pengembangan produk Borg dan Gall. Langkah-langkah yang diikuti untuk menghasilkan produk yaitu :

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan informasi awal mengenai objek permasalahan, studi literature dan mempersiapkan untuk kerangka kerja penelitian

2. Tahap Pengkajian Teori

Pada tahapan ini dilakukan kajian teori mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sehingga menghasilkan instrument untuk dijadikan bahan pengumpulan data terkait dengan validitas media yang dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahapan ini dilakukan pengembangan produk yang terstruktur.

4. Tahap Uji Validitas

Pada tahapan ini dilakukan uji validitas oleh ahli media, ahli materi dan kelompok kecil mengenai efektivitas media yang telah dikembangkan.

5. Tahap Uji Coba

Pada tahap ini dilakukan implementasi penggunaan media yang telah dikembangkan dengan subjek berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL dan PEMBAHASAN

Media bimbingan yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan uji coba kelompok kecil guna menguji kelayakan media tersebut untuk diuji lapangan.

Dari hasil validasi, diperoleh data :

Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor
1.	Keakuratan Materi	3
2.	Pengukuran Materi Bimbingan	4
3.	Kemutakhiran Materi	4
4.	Keakuratan Materi	3
5.	Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	3
6.	Kemenarikan Materi	4
7.	Teknik Penyajian	3
8.	Pendukung Penyajian	4
9.	Penyajian Bimbingan	4
10.	Kelengkapan Penyajian	4
11.	Lugas	4
12.	Komunikatif	4
13.	Dialogis	4
14.	Interaktif	4
15.	Peggunaan Istilah, Symbol Atau Ikon	3
Jumlah		55
Rata-rata		3,67
Kriteria		Baik sekali

Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor
1.	Kemudahan pengoperasian	4
2.	Kemudahan mengakses hyperlink	3
3.	Kecepatan perpindahan slide	4
4.	Keterbacaan tulisan	4
5.	Ketepatan ukuran huruf	3
6.	Ketepatan penggunaan jenis huruf	3
7.	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti	4
8.	Kesesuaian tampilan cover dengan isi materi	3
9.	Kesesuaian tata letak gambar	3
10.	Tampilan isi materi	3
11.	Keterkaitan gambar dengan materi	4
12.	Kejelasan tampilan video	3
13.	Kejelasan kualitas audio	3

14.	Kualitas tampilan gambar	3
15.	Kesesuaian warna tulisan dengan background	2
Jumlah		49
Rata-rata		3,267
Kriteria		Baik

Validasi dan Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	Nilai (n)
1	Hanik Mu'ardi	36
2	Della Nur Afifah Saputri	49
3	Rahmad Aji Saputro	51
4	Novia Putri Anastasia	55
5	Muhammad Abdul Rohman	49
6	Jumani Wulandari	50
7	Andrean Yoel Siswanto	51
8	Endah Larasati Kusumaningrum	50
	Oshela Cantika	49
10	Ilham P O	51
Σn		488
Rata-rata		3,273333
Kriteria		Baik

Data validasi tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah layak untuk diuji lapangannya.

Pengujian lapangan dilakukan pada kelas eksperimen dan control. Hasil pemahaman mengenai materi bimbingan yang dijabarkan pada siswa diukur melalui

hasil pre test dan post test kelas eksperimen serta control. Pretest diberikan sebelum proses bimbingan dilaksanakan dan post test diberikan setelah proses bimbingan berlangsung perbandingan hasil post test kelas eksperimen dan control dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Eksperimen	Kontrol
1	58	56
2	63	59
3	55	57
4	54	53
5	59	70
6	60	65
7	57	62
8	65	55
9	65	59
10	60	56
11	57	54
12	70	55
13	70	51
14	65	61

15	67	54
16	60	54
17	69	63
18	67	55
19	65	60
20	51	54
Rata-rata	61,85	57,65

Dari data tersebut dilakukan uji T dengan taraf signifikansi 95% menggunakan SPSS. Hasil dari pegujian data tersebut menunjukkan nilai T hitung sebesar 0,014 dan T tabel 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara post test kelas eksperimen dan control serta media yang digunakan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi bimbingan yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media bimbingan pribadi dan sosial ini dikatakan layak dan tepat guna apabila memenuhi syarat penilaian aspek bimbingan, materi, motivasi, layout dan manfaat yang telah dinilai oleh ahli materi, ahli media dan siswa yang menjadi objek penelitian.

Pada tahap validasi, ahli materi memberikan penilaian terhadap produk sebesar 3,67 dan ahli media memberikan nilai sebesar 3,267. Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan media, selanjutnya diujicobakan pada siswa kelas X SMK Tunas Bangsa Tawangsari. Adapaun X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TSM 1 sebagai kelas control. Adapun

perbandingan hasil dari kelas eksperimen dan control adalah 61,85 dan 57,6. Berdasarkan hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa media bimbingan yang dikembangkan ini dikategorikan sangat baik terutama pada materi Bahaya Pornografi.

Hasil dari penelitian pretest dan post test kelas eksperimen 51,15 dan 61,85, sedangkan kelas Kontrol 51,4 dan 57,65. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol yang menggunakan media tersebut.

Selain menggunakan media yang berbasis sigil ini, siswa diharapkan mencari sumber bacaan lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya pornografi. Inovasi didalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling juga perlu dilakukan guna menunjang keefektifan layanan yang disasarkan kepada siswa. Sekolah juga diharapkan selalu meningkatkan kualitas fasilitas guna menunjang perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sudiman Dkk. 2002. *Media Pendidikan : Penelitian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Borg. W. R., & Gall., M., D. 2003. *Educational Research : An Introduction*. New York And London : Longman Inc.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Gardiner, Eileen And Ronald G Muston. 2010. *The Electronic Book*. The Oxford Companion To The Book : Oxford University Press
- Gerald Corey. 2005. *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Hidayana, Irawan. 2004. *Seksualitas : Teori Dan Realitas*. Jakarta : FISIP UI.
- Ismail Dan Bambang Triyanto. 2011. *Pedoman Menulis Skripsi*. Sukoharjo : Univet Bantara Press.
- Ismail. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo : Univet Bantara Press.
- Ismail. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Sukoharjo : Univet Bantara Press.
- Kendall, L. 1986. *Anak Dan Masalah Seks*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Maslim, R. 2013. *Diagnosis Gangguan Jiwa*. Jakarta : PT Nuh Jaya.
- Mayer, R, T. 2009. *Multimedia Learning : Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mochammad Nursalim. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : Academia Permata.
- Rahmat Hidayat Dkk. *Pemanfaatan Sigil Untuk Pembuatan E-Book (Electronic Book) Dengan Format Epub*. Jurnal Teknosi, Vol. 03, No. 01, April 2017
- Sarwono, S. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Shiratuddin Norshuhadda, Dkk. *E Book Technology And Its Potential Applicatios In Distance Education*. Journal Of Digital Information Vol. 3, No 4, 2003
- Sudarsono. 1990. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata Sumardi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf L.N & Nani M. Sugandhi. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rajawali Press.
- Tia Rahmania Dan Handrix Chris Haryanto. *Persepsi Pornografi Pada Anak*. Inqui Journal Ilmiah Psikologi, Vol. 8, No. 1, Juli 2017
- Tijan S.U,dkk. 1993. *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta : UPP-UNY.